



Efisiensi dan Efektivitas Biaya Rumah Tangga di Tengah Pandemi COVID-19 pada Kelurahan Tapparan

*Household Cost Efficiency And Effectiveness In The Middle Of The Covid-19 Pandemic
In Tapparan Kelurahan*

¹⁾Mince Batara, ²⁾Stefani Marina Palimbong, ³⁾Grace S. Mengga, ⁴⁾Ade Lisa Matasik,
⁵⁾Randi Tangdialla

^{1,2,3,4,5} Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Email: ¹⁾ichebatara@gmail.com, ²⁾stefanimarinapalimbong@gmail.com, ³⁾gea_gsm@yahoo.com,
⁴⁾adelisamatasiak@ukitoraja.ac.id, ⁵⁾tangdiallar@gmail.com

*Correspondence: ichebatara@gmail.com

DOI:

10.36418/comserva.v2i1.204

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan: 03-05-2022

Diterima: 05-05-2022

Diterbitkan: 25-05-2022

Ditengah pandemik corona virus diseases yang masih sedang melanda seluruh dunia ini, dampak dari penyebaran virus ini memaksa manusia untuk melakukan perubahan yang sangat besar, begitupun dengan masyarakat kelurahan Tapparan. Salah satu perubahan yang manusia harus lakukan segera dan tak dapat ditunda-runda yakni perubahan dibidang ekonomi dan pemenuhan kebutuhan. Manusia di tuntut harus lebih kreatif agar mampu tetap bertahan secara financial. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar mampu mempertahankan kesehatan keuangan setiap masyarakat yakni pengelolaan keuangan rumah tangga atau pribadi. Salah satu cara pengelolaan keuangan yang baik yakni efektivitas dan efisiensi biaya. Oleh karena itu maka perlu dilakukan pelatihan tentang bagaimana cara melaksanakan Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Rumah Tangga Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Kelurahan Tapparan Melalui (Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Bernilai Ekomis).

Kata Kunci: efesiensi biaya; efektivitas biaya; kesehatan keuangan rt; covid-19; substitusi biaya

ABSTRACT

In the midst of the corona virus disease pandemic that is still sweeping across the world, the impact of the spread of this virus has forced humans to make enormous changes, as well as the people of the Tapparan village. One of the changes that humans must make immediately and cannot be delayed, namely changes in the economy and meeting needs. Humans are required to be more creative in order to be able to survive financially. One way that can be done in order to be able to maintain the financial health of each community is managing household or personal finances. One way of good financial management is cost effectiveness and efficiency. Therefore, it is necessary to conduct training on how to implement Efficiency and Effectiveness of Household Costs in the Middle of the Covid-19 Pandemic in Tapparan Village through (Economically Valued Use of Home Yard Land).

Keywords: cost efficiency; cost effectiveness, family financial health; covid-19; cost substitution

PENDAHULUAN

Dampak buruk dari pandemi virus covid-19 sangatlah besar bagi sektor kehidupan umat manusia diseluruh dunia, tidak terlepas juga dengan apa yang di rasakan oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Tapparan, Kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja. Pada Kelurahan Tapparan sektor ekonomi merupakan salah satu sektor kehidupan yang perlu untuk diperhatikan secara mendalam, hal ini disebabkan karena masyarakat Tapparan yang pada umumnya bekerja sebagai petani dan peternak konvensional, dengan adanya pandemi ini yang mengakibatkan penghasilan masyarakat menurun karena kesulitan untuk menjual hasil pertanian dan peternakan mereka karena adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sehubungan dengan penanganan covid sedangkan kebutuhan masyarakat malah semakin meningkat. Sehingga diperlukan satu penyuluhan bagaimana efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan masyarakat yang sumbernya semakin menurun, namun mampu memenuhi kebutuhan setiap masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan pemerintah setempat dan observasi terhadap masyarakat kelurahan Tapparan bahwa masyarakat pada umumnya memiliki pola konsumsi yang hampir tidak mengalami perubahan dari sebelum pandemi covid dengan saat pandemic berlangsung. Pola konsumsi yang seperti ini seharusnya ditinggalkan karena sumber penghasilan masyarakat semakin menurun dengan adanya pandemi ini. Menurut (Senduk, 2009), ada beberapa alasan kenapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan yakni : (1) Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai; (2) Tingginya biaya hidup saat ini; (3) Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun; (3) Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik; (4) Fisik manusia tidak akan selalu sehat; (5) Banyaknya alternatif produk keuangan.

Jika melihat kondisi lingkungan maka dapat dikatakan bahwa setiap masyarakat tapparan memiliki halaman rumah yang sangat luas namun tidak di manfaatkan. Dari pengamatan situasi diatas maka dapat ditemukan permasalahan yang menyebabkan kurang efektif dan efisiensi biaya rumah tangga masyarakat kelurahan Tapparan. Adapun permasalahan yang ditemukan yakni kurangnya kesadaran masyarakat akan pemanfaatan lahan kosong disekitar rumah untuk dijadikan kebun dan SDM yang kurang memadai. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan dan manfaat yakni Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan pekarangan rumah yang bernilai ekonomis dan Meningkatkan pengetahuan masyarakat (peserta) tentang pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat yang baik. Sedangkan manfaat kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta secara khusus dan masyarakat kelurahan Tapparan secara umum, yakni efektivitas dan efisiensi biaya rumah tangga masyarakat sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat serta kurangnya lahan menganggur.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan metode penyelesaian yakni dengan menggunakan data sekunder dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memberikan pemahaman kepada peserta tentang apa perbedaan antara kebutuhan dan keinginan
- b) Memberikan pelatihan pencatatan sederhana tentang keuangan rumah tangga
- c) Memberikan pemahaman tentang pentingnya pembuatan daftar rencana belanja prioritas
- d) Memberikan gambaran tentang bagaimana mengefektifkan penghasilan tambahan dengan cara pemanfaatan lahan kosong pada halaman rumah masing-masing warga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan yakni memberikan pelatihan dan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana cara membangun kesadaran bagaimana pentingnya memanfaatkan aset yang menganggur dalam hal ini pekarangan rumah setiap masyarakat telah di realisasikan oleh masyarakat dan bagaimana mengefektifkan dan mengefisienkan biaya agar dapat memenuhi kebutuhan. Pelatihan ini dirasa cukup mendukung upaya pemerintah dalam peningkatan perekonomian. Pemanfaatan pekarang rumah merupakan salah satu alternative yang sangat potensial hal ini dikarenakan pada umumnya masyarakat Tapparan hampir keseluruhan lokasi pekarangan yang belum dimanfaatkan pada hal masyarakat memiliki pekarangan rumah yang sangat luas.

Pelatihan dilaksanakan di Aula Kantor Kelurahan Tapparan Kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja. Kegiatan ini diawali dengan sambutan Oleh Bapak Camat Rantetayo dan Bapak Lurah Tapparan yang dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan. Kegiatan berjalan dengan lancar dengan materi yang mudah untuk dipahami dan didiskusikan dengan warga masyarakat tentang kondisi permasalahan mereka alami saat ini. Berikut ini hasil dari pelatihan efisiensi dan efektivitas biaya rumah tangga di tengah pandemi covid-19 yang dilaksanakan, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Materi	Hasil Yang Diharapkan
Pahami Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan (Sampe , 2020)	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membelanjakan uangnya sesuai kebutuhan
Identifikasi penghasilan dan pengeluaran (Bastian , 2011)	Masyarakat mampu menyesuaikan pengeluaran dengan penghasilan agar dapat terhindar dari lilitan hutang
Dana darurat (Mulyadi , 2013) (IAI , 2016) (Paulus , 2016) (Yanti , 2019)	Masyarakat dapat memahami pentingnya dana darurat bagi rumah tangga masyarakat
Modal Natural rumah tangga masyarakat (Utama , n.d.) (Banerjee et al. , 2020)	Masyarakat mampu mengidentifikasi potensi aset yang dimiliki tiap rumah tangga untuk mendatangkan penghasilan tambahan.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah selesai dilaksanakan dan dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat mulai tumbuh namun efisiensi dan efektivitas biaya masih sulit untuk dilakukan. Adapun saran-saran dalam pengabdian ini yakni perlu dilakukan pendampingan dari bidang pertanian agar dapat memberikan pengetahuan yang memadai sehingga hasil yang diharapkan dari pemanfaatan ini dapat tercapai dan pelatihan tentang keuangan secara berkelanjutan agar pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiyati, I. (2016). Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangan kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Banerjee, A. N., Hasan, I., Kumar, K., & Philip, D. (2020). The Power of a Financially Literate Woman. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3246314>
- Bastian, I. (2011). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*.
- Fridayanti, N., & Dharmawan, A. H. (2013). Analisis struktur dan strategi nafkah rumahtangga petani sekitar kawasan hutan konservasi di Desa Cipeuteuy, Kabupaten Sukabumi. Fridayanti, Novia, & Dharmawan, Arya Hadi. (2013). Analisis struktur dan strategi nafkah rumahtangga petani sekitar kawasan huta. *Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor*.
- IAI. (2016). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 243.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*.
- Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 922–931. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i4.14531>
- Sampe, N. (2020). Rekonstruksi paradigma ekonomis dalam budaya Rambu Solo’ di Toraja Utara. *BIA’: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 3(1), 26–43.
- Senduk, S. (2009). Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga. *PT. Elex Media Komputindo. Jakarta*.
- Utama, H. (n.d.). *BUM Desa bersama*.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).